

**ANALISIS AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELOLAAN DANA
PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA UNIT PABELAN KARTASURA**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
derajat Sarjana S-1**



Diajukan Oleh:

ADIGUNA PRASETYA UTAMA

A210090031

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. M. Yahya, M.Si

NIP/NIK : 147

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : ADIGUNA PRASETYA UTAMA

NIM : A 210 090 031

Progdi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi: “ANALISIS AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELOLAAN
DANA PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA UNIT PABELAN
KARTASURA”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 7 Januari 2015
Pembimbing

Drs. M. Yahya, M.Si.
NIK. 147

ANALISIS AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELOLAAN DANA PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA UNIT PABELAN KARTASURA

Abstrak

Adiguna Prasetya Utama
Email: 11adiguna@gmail.com/Hp:087839603019
Pendidikan Akuntansi, Fak. Keguruan, UMS

Tujuan penelitian untuk mengetahui Akuntansi Penerimaan dan Pengelolaan Dana pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Pabelan Kartasura. Jenis penelitian kualitatif, karena lebih menekankan pada proses yang diambil dari fenomena yang ada kemudian ditarik kesimpulan. Adapun objek dalam penelitian yaitu sumber data yang berasal dari informan atau seseorang, adalah orang yang pertama dihubungi untuk kemudian selanjutnya dikonfirmasi pendapatnya yaitu pihak-pihak terkait yang melakukan kebijakan akuntansi perbankan. Data dalam penelitian ini adalah Proses Pengelolaan Dana Nasabah oleh BRI Unit Pabelan Kartasura. Adapun sumber data penelitian ini yaitu informan yang diwakili oleh personal bank dengan wawancara terstruktur. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa: 1. Akuntansi penerimaan dana oleh BRI Unit Pabelan, Kartasura menggunakan sistem akuntansi berbasis accrual. Dimana dana yang dihimpun dari masyarakat yang dapat diterima di BRI Unit Pabelan antara lain tabungan dalam bentuk layanan tabungan simpedes, tabungan simaskot, dan tabungan BriTama. Untuk layanan deposito, dan giro untuk perpanjangan masa tabungan/periodenya. 2. Akuntansi pengelolaan dana oleh BRI Unit Pabelan, untuk pengelolaan dana bank BRI Unit Pabelan terutama sebagai penyalur kredit kepada masyarakat. Kredit yang dapat dilayani berupa kredit investasi, kredit modal kerja, kredit profesi maupun penyaluran kredit dari Kupedes dan KUR.

***Kata kunci:** penerimaan dana, pengelolaan dana, akuntansi perbankan*

PENDAHULUAN

Di Bank BRI Unit Pabelan dalam pelaksanaan proses pelaporan keuangannya selama ini telah mengikuti metode pelaporan keuangan yang telah ditetapkan dari kantor pusat. Menurut penuturan kepala humas unit BRI Pabelan digunakannya pelaporan dengan metode akrual merupakan kebijakan dari kantor pusat. Adanya BRI Unit Pabelan merupakan perluasan dari BRI Cabang Solo Kartasura untuk kantor kas dan operasional perbankan guna menjangkau konsumen yang lebih banyak terutama para pedagang dan debitur yang berasal dari daerah dalam menjangkau pelayanan perbankan khususnya bank BRI.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas tentang akuntansi perbankan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Akuntansi Penerimaan dan Pengelolaan Dana pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Pabelan Kartasura?

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian adalah untuk mengetahui Akuntansi Penerimaan dan Pengelolaan Dana pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Pabelan Kartasura.

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia ilmu pengetahuan, khususnya mengenai akuntansi penerimaan dana dan pengelolaannya pada lembaga keuangan bank, sehingga dapat memantapkan teori dengan praktek di lapangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai akuntansi penerimaan dana dan pengelolaan dana pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Pabelan Kartasura. Secara praktis bagi penulis hasil penelitian dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan mengenai masalah-masalah akuntansi yang terjadi dalam perusahaan khususnya lembaga perbankan yang berhubungan dengan akuntansi penerimaan dana dan pengelolaannya. Sedangkan bagi BRI Unit Pabelan, manfaat praktis hasil penelitian ini diharapkan dijadikan masukan untuk mendukung pengembangan usaha perusahaan dan sebagai masukan yang dapat dipertimbangkan bagi perusahaan yang bersangkutan dalam mengorganisir sistem akuntansi khususnya akuntansi penerimaan dana dan pengelolaannya. Selain itu, bagi pembaca juga dapat memberikan sumbangan ilmu dan pengembangan ilmu mengenai pemahaman sistem akuntansi penerimaan dana dan pengelolaan dana pada lembaga keuangan bank.

Secara umum, akuntansi (*accounting*) dapat dipahami sebagai suatu proses kegiatan mengolah data keuangan (*input*) agar menghasilkan informasi keuangan (*output*) yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan atau organisasi ekonomi yang bersangkutan. Definisi akuntansi menurut (Harrison dan Horngren, 2007:4) menyatakan bahwa, Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis,

memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

Menurut Maulani, (2010) definisi dari akuntansi adalah, Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Akuntansi berasal dari kata asing accounting yang artinya bila diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis. Dijabarkan juga oleh Warren (2005:10) bahwa secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Dari definisi-definisi mengenai akuntansi di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses kegiatan mengolah data keuangan yang menghasilkan informasi keuangan dalam bentuk laporan-laporan keuangan yang kemudian diberitahukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau organisasi ekonomi yang bersangkutan.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu perusahaan yang mengakibatkan perubahan posisi keuangan di sisi harta, hutang maupun modal, disebut juga dengan transaksi keuangan. Prinsip yang dianut untuk mencatat aktivitas transaksi keuangan adalah menggunakan sistem *Double Entry Book Keeping* yang pada dasarnya mengasumsikan bahwa setiap transaksi keuangan yang terjadi harus dicatat pada sisi debet maupun kredit sehingga dicapai suatu keseimbangan. Istilah debet dan kredit di dalam akuntansi sebenarnya merupakan konversi dari nilai penambahan (+) atau nilai pengurangan (-) dari suatu sifat perkiraan.

Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi atau perusahaan. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi atau perusahaan beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Akuntansi dibuat secara kualitatif dengan satuan ukuran uang. Informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khususnya oleh pihak manajer/ manajemen perusahaan untuk membantu membuat keputusan suatu organisasi atau perusahaan.

Informasi yang dihasilkan oleh akuntan berguna untuk semua pihak yang mempunyai kepentingan, yaitu para pembuat keputusan. Para pembuat keputusan bukan hanya dari pihak internal manajemen saja, tetapi pihak eksternal juga. Karena informasi keuangan yang dibuat oleh akuntan sangat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Tidak semua akuntansi sama. Hal ini disebabkan karena dalam kehidupan bisnis memerlukan konsentrasi atau spesialisasi dari setiap akuntan. Bidang spesialisasi akuntansi dibagi menjadi dua yaitu Akuntansi Keuangan yang menyajikan laporan keuangan bagi pihak eksternal dan Akuntansi manajemen yang menghasilkan laporan keuangan maupun non keuangan bagi pihak manajemen atau internal untuk membantu membuat sebuah keputusan perusahaan.

Bank umum adalah lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpul dana dan penyalur kredit, pelaksana lalu lintas pembayaran, stabilisator moneter, serta dinamisator pertumbuhan ekonomi (Malayu S.P. Hasibuan, 2009: 2). Pengertian Bank menurut B.N. Ajuha (dalam Hasibuan, 2009), adalah *bank provided means by which capital is transferred from those who cannot use it profitable to those who can use it productively for the society as whole. Bank provided which channel to invest without any risk and at a good rate of interest.*

Akuntansi Perbankan adalah proses akuntansi bank bertujuan untuk kepentingan pencatatan, penganalisaan, dan penafsiran data keuangan bank harus sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang telah diterima secara luas atau teknik pembukuan, posting dan

pencatatan semua transaksi yang dilakukan dalam kegiatan operasional suatu bank (Siboro, 2013).

Dalam aplikasi akuntansi perbankan, prinsip persamaan akuntansi secara umum juga berlaku. Dalam bank, harta kekayaannya dinyatakan dalam bentuk penyaluran atau investasi dana baik dalam bentuk perkreditan, surat berharga, penempatan pada lembaga keuangan, aktiva tetap maupun aktiva lainnya. Hutang bank terdiri dari dana masyarakat, dana pinjaman antar bank, dana pinjaman dari pihak ketiga non-bank dan sumber dana lainnya.

Sedangkan modal bank terdiri dari setoran pemegang saham, premium atau agio saham, pemupukan laba atau rugi kumulatif dan laba atau rugi periode berjalan. Apabila dijabarkan berdasarkan jenis kegiatannya maka persamaan akuntansi bank dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{HARTA BANK} = \text{HUTANG BANK} + \text{MODAL BANK}$$

Pada dasarnya proses akuntansi bank sama dengan akuntansi umum. Dalam akuntansi bank banyak ditemukan buku-buku pembantu yang semuanya ditujukan untuk mencatat dan mengikuti arus data keuangan atas seluruh transaksi yang telah terjadi dalam bank. Selain banyaknya buku-buku pembantu juga akan banyak dijumpai dokumen-dokumen dasar yang ditujukan untuk mencatat setiap jenis transaksi. Dalam bank akan dijumpai banyak transaksi baik intern maupun ekstern. Volume transaksi yang banyak ini harus diproses pada hari yang sama untuk disajikan dan dijabarkan dalam bentuk laporan keuangan harian, neraca dan laba rugi kepada manajemen. Maksud dari laporan keuangan harian ini adalah untuk dijadikan dasar penilaian keadaan keuangan atas seluruh transaksi yang telah terjadi dan dicatat pada hari yang bersangkutan. Maksud lain yang sangat penting adalah agar dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan pada hari berikutnya atas semua posisi keuangan yang ada. Proses akuntansi bank yang memiliki volume transaksi besar tersebut dapat dilakukan secara manual

maupun dengan komputerisasi. Kedua macam pemrosesan data akuntansi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a) Proses akuntansi bank secara manual, banyak mempergunakan buku-buku pembantu yang dikerjakan dan dijaga setiap hari. Prosedur pembukuan menjadi sangat panjang dan memerlukan banyak kertas dan tempat untuk menyimpan semua arsip.
- b) Proses akuntansi bank dengan komputerisasi, seluruh proses kegiatan pencatatan mulai dari buku harian hingga buku besar dan neraca dikerjakan oleh satu unit, yaitu komputer. Komputer yang akan mengolah semua data bisnis secara cepat, cermat, dan lengkap. Pengolahan oleh satu unit yang dapat memberikan laporan keuangan secara cepat dan sesuai dengan kebutuhan manajemen merupakan suatu kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi oleh perbankan, mengingat semakin banyaknya transaksi bank yang rumit.

c) Pencatatan

Setiap bank harus mengadakan catatan akuntansi untuk memberikan data bagi laporan-laporan pengaturan (*regulatory report*) seperti laporan kunjungan, laporan pendapatan, laporan deviden, dan laporan untuk pajak. Selain itu, catatan akuntansi juga harus memberikan informasi untuk laporan laporan bagi manajemen, pemegang rekening, persero-persero, dan masyarakat luas. Dalam perusahaan umum, fungsi pencatatan dikenal sebagai pembukuan. Namun, pembukuan pada bank berarti pencatatan terinci mengenai transaksi-transaksi dalam ledger (jurnal) pemegang rekening.

d) Penyajian

Penyajian merupakan kegiatan kedua yang dilakukan dalam sistem akuntansi perbankan, yang menyangkut berbagai ikhtisar kumpulan catatan data dan selanjutnya dibuat ikhtisar laporan yang menunjukkan informasi yang bersangkutan dengan hal-hal tersebut untuk mereka yang berkepentingan.

e) Penafsiran

Fungsi penafsiran sangat penting untuk pemanfaatan laporan itu sepenuhnya sehingga fakta-fakta yang berhubungan dengan probabilitas dan sehat tidaknya bank itu dapat memperoleh perhatian dari setiap pihak yang berkepentingan. Penafsiran menyangkut penjelasan tentang laporan-laporan untuk suatu jangka waktu tertentu atau pada suatu tanggal tertentu suatu laporan keuangan mungkin saja tidak ada artinya apabila tidak dijelaskan artinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, karena penelitian ini lebih menekankan pada proses yang diambil dari fenomena yang ada kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan kata-kata.

Penelitian ini mengungkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi analisis yang penuh makna, penelitian ini bukan hanya memberi gambaran terhadap fenomena tetapi juga menerangkan hubungan dan mendapatkan makna serta implikasi dari suatu masalah penelitian yang dipecahkan. Penekanan tentang kajian pada sikap dan perilaku merupakan suatu deskripsi yang penuh makna, karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata.

Subjek penelitian atau narasumber yaitu sumber data yang berasal dari informan atau seseorang, adalah orang yang pertama dihubungi untuk kemudian selanjutnya dikonfirmasi pendapatnya untuk mencari tahu hubungan selanjutnya dalam hal ini informan adalah pihak-pihak terkait yang melakukan kebijakan pelaksanaan akuntansi perbankan di perusahaan dalam hal ini bank. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan observasi dengan wawancara terstruktur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut “BRI”) didirikan pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”) No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang “Jangka Waktu Berdirinya Perseroan” dan pasal 3 tentang “Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha” untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang “Perseroan Terbatas” dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003 (Laporan Tahunan BRI, 2014).

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Akuntansi Penerimaan Dana PT. BRI Unit Pabelan

Berdasarkan sumbernya, dana bank dapat dibedakan antara dana ektern yaitu dana yang dihimpun dari luar bank dan dana intern yaitu dana yang dihimpun dari dalam bank itu sendiri. Dana-dana bank yang digunakan sebagai alat bagi operasional suatu bank bersumber dari 1) Dana pihak kesatu, yaitu dana dari modal sendiri yang berasal dari para pemegang saham. 2) Dana pihak kedua, yaitu dana yang berupa pinjaman dari pihak luar dan 3) Dana pihak ketiga, yaitu dana yang berupa simpanan dari pihak masyarakat (www.bri.co.id).

Adapun fungsi penerimaan dana yang menjadi pokok penelitian ini antara lain: 1) Seseorang menyetorkan uang ke dalam rekening tabungannya (menabung). 2) Seseorang menyetorkan cek-cek atau surat-surat tagihan lainnya yang ditarik atas bank-bank lain. 3) Seseorang yang memperoleh hasil-hasil dari suatu pinjaman (dalam bentuk uang) yang dikreditkan atau dipindahkan pada rekening yang dimilikinya pada bank BRI (www.bri.co.id).

Sumber dana yang bersumber dari masyarakat pada sistem akuntansi perbankan merupakan sumber dana pihak ketiga. Dalam akuntansi di sebutkan sebagai dana pihak ketiga, yang terdiri dari tabungan, deposito ataupun giro dan bentuk-bentuk simpanan lain. Pada BRI Unit Pabelan menurut informasi yang diperoleh dari kepala unit Pabelan sebagian besar dana yang terhimpun di BRI Unit Pabelan berasal dari tabungan masyarakat yang terdiri dari produk tabungan BriTama, Simpedes, dan Simaskot. Sedangkan deposito berjangka dan giro sebagian besar dikelola di cabang.

Adapun hasil pengamatan peneliti berdasarkan bentuk akuntansi perbankan yang dijalankan oleh BRI Unit Pabelan sebagai contoh penerimaan dana yang bersumber dari tabungan (BriTama) adalah sebagai berikut:

Misalnya, penabung menyimpan uang kas sebesar Rp. 100.000,- pembukuan yang dilakukan yaitu:

	(Kredit)	(Debet)
Kas	Rp. 100.000,-	
Saldo		Rp. 100.000,-

Masyarakat penyimpan dana di bank disebut kreditur dan masyarakat peminjam dana dari bank disebut debitur. Oleh karena itu, mengapa sistem pembukuan pada bank memberlakukan rekening kas sebagai kredit atas simpanan yang dilakukan masyarakat, dan memberlakukan rekening mutasi/transaksi/saldo pengambilan simpanan bank oleh masyarakat sebagai debit.

Sedangkan untuk penerimaan dana bank dari nasabah yang berbentuk *cheque* (cek), transfer kredit maupun pemindah bukuan baik dari bank yang sama maupun berbeda ke nasabah BRI Pabelan memiliki pembukuan yang sama dengan sistem penerimaan secara *cash* pada tabungan.

Lebih jauh bagaimana sistem akuntansi penerimaan oleh bank, khususnya pada BRI Unit Pabelan peneliti tidak dapat lebih jauh mengungkapkan karena keterbatasan sumber informasi yang dapat memberikan informasi keuangan terkait, karena sifatnya yang konfidensial. Sehingga bagaimana contoh penerimaan untuk deposito, dan giro peneliti tidak bisa menggambarkan lebih jauh.

2. Akuntansi Pengelolaan Dana PT. BRI Unit Pabelan

Setiap bank mencatat semua dana yang ada di bank pada sisi kanan neraca atau pasiva neraca bank bersangkutan dalam bentuk pos atau akun giro, tabungan, deposito, sumbangan, pinjaman, antarbank pasiva, cadangan, modal disetor, laba

tahun lalu, dan laba tahun berjalan. Begitu juga catatan yang ada di BRI Unit Pabelan yang diketahui penulis melalui laporan tahunan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diterbitkan oleh kantor pusat BRI.

Dana yang ada di bank digunakan oleh bank sebagaimana tercatat dalam pos atau akun tertentu dalam aktiva neraca bank atau sisi kiri neraca bank seperti dalam bentuk kredit, di tempatkan di bank lain atau di lembaga keuangan lain, ditanamkan dalam bentuk surat berharga, dibelanjakan untuk pengadaan inventaris bank dan aktiva tetap bank, rupa-rupa aktiva bank, dan berbentuk uang kas bank (Sudirman, 2013).

Sedangkan pengelolaan dana oleh bank sebagian besar berupa penyaluran dana dalam bentuk kredit ke masyarakat. Penyaluran dana bank diproduktifkan untuk memperoleh pendapatan bank berupa bunga uang (Sudirman, 2013). Karena memang secara umum pendapatan dari bank sebagian besar diperoleh dari bunga kredit yang disalurkan oleh bank walaupun ada bank yang pendapatannya bukan berasal dari bunga kredit seperti pendapatan jasa pengiriman uang. Namun, di BRI Unit Pabelan khususnya pendapatan bank dari bunga kredit selama ini berdasarkan laporan dari BRI Cabang Kartasura merupakan bagian yang terbesar dari pendapatan bank.

Penempatan dana oleh bank di bank lain merupakan salah satu bentuk pengelolaan dana bank. Dimana bank BRI Unit Pabelan sebagai contoh mentransfer sejumlah dana untuk disimpan di BRI Cabang atau BRI Pusat. Namun secara umum penempatan dana bank adalah penempatan dana yang dimaksudkan untuk memperoleh pendapatan bunga atas simpanan danannya. Sebagaimana nasabah perseorangan, bank BRI juga merupakan nasabah dari bank lain yang dibuktikan dengan adanya akun simpanan pada bank lain pada laporan neracanya.

Penanaman dana bank seperti dalam bentuk saham dan obligasi juga merupakan dana bank yang diproduktifkan, terutama dana hasil dari simpanan pihak ketiga yang berupa tabungan, giro, maupun deposito yang diproduktifkan oleh bank dalam bentuk sertifikat. Bank memperoleh pendapatan berupa pembagian keuntungan atau dividen atas penanaman dana yang berbentuk saham dan mendapatkan bunga atas penanaman dana yang berbentuk obligasi. Umumnya, penanaman dana bank dilakukan jika sebuah bank belum dapat menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit sesuai dengan jumlah yang direncanakan dan/atau jika bank memiliki dana lebih besar dari rencana kredit (Sudirman, 2013). Seperti yang dilakukan oleh Bank BRI Unit Pabelan, BRI Unit Pabelan akan mentransfer dana atas simpanan pihak ketiga kepada pusat dalam nominal tertentu sesuai dengan catatan akuntansinya, sebagaimana dijelaskan oleh bagian kredit bahwa penyaluran kredit oleh BRI Unit Pabelan berdasarkan hasil penilaian atas koordinasi dengan BRI Cabang terdekat.

Kredit yang disalurkan oleh bank pada masyarakat merupakan salah satu bentuk penggunaan dana bank yang menghasilkan pendapatan bank yang berupa bunga kredit. Oleh karena itu, dalam sistem akuntansi perbankan penyaluran kredit kepada masyarakat ini masuk dalam aktiva produktif. Pendapatan sebuah bank secara umum berupa bunga kredit yang sebagian disisihkan untuk digunakan sebagai pengganti kredit non lancar atau kredit macet. Penyediaan sejumlah tertentu penyesihan tersebut dari pendapatan bunga kredit disebut pembentukan penyesihan aktiva produktif (ppap). Selain itu, pendapatan bunga dari kredit juga dialokasikan untuk penghapusan aktiva tetap dan inventaris dan lain-lain (Sudirman, 2013).

Karena statusnya sebagai sebuah bank unit atau cabang pembantu dari cabang BRI, maka BRI Unit Pabelan sebagian besar membentuk aktiva produktif dari

penyaluran dana khususnya ke masyarakat dalam bentuk kredit. Kredit yang dapat dilayani terutama pada BRI Unit Pabelan adalah kredit keperluan investasi, kredit modal kerja, dan kredit profesi. Selain itu bank BRI Unit Pabelan juga melayani kredit Kupedes, dan penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) dari bank cabang Kartasura (www.bri.co.id).

C. Temuan Studi yang Dihubungkan dengan Kajian Teori

1. Akuntansi Penerimaan Dana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi penerimaan dana oleh BRI Unit Pabelan menggunakan akuntansi berbasis akrual. Dimana penerimaan dana terutama dana yang diperoleh dari pihak ketiga yaitu dari masyarakat berupa tabungan, deposito, dan giro. Sedangkan untuk penerimaan dana bank dari nasabah yang berbentuk cek, transfer kredit maupun pemindah bukuan baik dari bank yang sama maupun berbeda ke nasabah BRI Pabelan memiliki pembukuan yang sama dengan sistem penerimaan secara cash pada tabungan.

Bank Rakyat Indonesia adalah bank umum pemerintah, di mana seluruh modalnya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan dan pendiriannya di bawah Undang-Undang Perbankan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998). Sumber utama dananya berasal dari simpanan masyarakat, terutama giro, tabungan, dan deposito, serta pemberian kredit jangka pendek dalam penyaluran dananya.

Semua uang yang ada di sebuah bank bersumber dari dalam bank atau *intern* bank, seperti dari pemilik atau pemegang saham bank berbentuk modal disetor dan sumbangan, dari keuntungan bank bersangkutan dan yang bersumber dari luar bank atau *extern* bank, yaitu dari masyarakat yang berbentuk giro, tabungan, dan deposito (Sudirman, 2013:35).

Strategi penghimpunan dana bank merupakan suatu langkah kegiatan bank dan merupakan petunjuk bagi bank dalam melangkah untuk mencapai rencana penghimpunan dana (Sudirman, 2013:82). Seperti yang dilakukan oleh BRI dalam akuntansi penerimaan atau pengelolaan dana, dimana penerimaan dana atau penghimpunan dana oleh bank khususnya di BRI Unit Pabelan ditempuh dengan cara melayani nasabah yang membuka rekening tabungan.

Setiap bank memiliki strategi sendiri dalam hal penghimpunan dana. Menurut Sudirman (2013:82), strategi penghimpunan dana sebuah bank tidak sama dengan strategi penghimpunan bank-bank lainnya, karena suatu strategi ditentukan oleh manajemen bank masing-masing. Sebagaimana diungkapkan oleh salah satu pegawai BRI Unit Pabelan yang menangani kredit bahwa untuk dapat mengambil kredit di BRI setiap pengajuan kredit diwajibkan menjadi nasabahnya terlebih dahulu. Hal ini mengungkapkan bahwa sebelum masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas yang dapat diberikan oleh suatu perbankan seperti BRI mereka diwajibkan menjadi nasabah dengan membuka rekening di bank setempat, sebagaimana disebutkan oleh pegawai tersebut yaitu untuk dapat mengambil kredit apabila belum menjadi nasabah BRI diwajibkan membuka rekening terlebih dahulu.

2. Akuntansi Pengelolaan Dana

Akuntansi pengelolaan dana di BRI Unit Pabelan adalah akuntansi pemberian kredit yang diperuntukkan masyarakat. Informasi dalam akuntansi kredit yang tidak benar dapat menyebabkan informasi akuntansi yang dihasilkan juga salah, dan hal ini akan menimbulkan kekeliruan dalam pengambilan keputusan manajemen. Seperti telah diketahui bersama bahwa informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan untuk periode tertentu pada akhir periode digunakan sebagai laporan pertanggungjawaban kepada manajemen dan pihak-pihak

lain yang berkepentingan. Bagi manajemen, informasi akuntansi tersebut bermanfaat dalam pengambilan keputusan (Sunaryo, 2007).

Pengelolaan dana bank dalam arti luas merupakan pengelolaan dana bank untuk mewujudkan produktivitas bank yang tinggi dan terjaminnya likuiditas bank. Dana yang dikelola oleh bank berupa modal disetor, laba tahun lalu, laba tahun berjalan, cadangan, pinjaman subordinasi, dan simpanan masyarakat (Sudirman, 2013:86).

Pengelolaan dana oleh bank diproduktifkan seperti disalurkan dalam bentuk kredit kepada masyarakat, ditanamkan misalnya berupa saham perusahaan lain, dan ditempatkan di lembaga keuangan lain sehingga bank mendapatkan keuntungan (Sudirman, 2013:86).

Hal itu sesuai dengan hasil penelitian ini dimana terbukti bahwa bank BRI Unit Pabelan selain menerima nasabah dengan pembukaan rekening baru juga melakukan penyaluran kredit berupa kredit investasi, kredit modal kerja, kredit profesi, maupun kredit berdasarkan instruksi dari pemerintah seperti Kupedes maupun (KUR).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan antara lain:

1. Akuntansi penerimaan dana oleh BRI Unit Pabelan, Kartasura menggunakan sistem akuntansi berbasis akrual. Dimana dana yang dihimpun dari masyarakat yang dapat diterima di BRI Unit Pabelan antara lain tabungan dalam bentuk layanan tabungan simpedes, tabungan simaskot, dan tabungan BriTama. Untuk layanan deposito, dan giro untuk perpanjangan masa tabungan/periodenya.
2. Akuntansi pengelolaan dana oleh BRI Unit Pabelan, untuk pengelolaan dana bank BRI Unit Pabelan terutama sebagai penyalur kredit kepada masyarakat. Kredit yang dapat dilayani berupa kredit investasi, kredit modal kerja, kredit profesi maupun penyaluran kredit dari Kupedes dan KUR.

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, Malayu SP. 2009. *Dasar-dasar Perbankan*. Bumi Aksara, Jakarta.

Harrison T. Walter, Horngren Charles T. 2007, *Akuntansi Keuangan (IFRS)*, Edisi 7, Jilid 1, Jakarta: Erlangga.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Salemba Empat.

Masprim. 2011. *Akuntansi Dasar 2*. Tutorial Akuntansi Dasar.

Maulani, Wahyu. 2010. *Pengertian dan penjelasan dasar akuntansi-definisi, arti, fungsi dankegunaan belajar ilmu akuntansi/ accounting.organisasi.org. blogdetik.* Jakarta.

Moleong, Lexy, J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta.

Siboro, Rinaldhie Purba. 2013 *Pengertian-Akuntansi-Perbankan*, Akunt. Blogspot.com

Sudirman, I Wayan. 2013. *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*, Cetakan ke-1, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sunaryo, Farida. 2007. *Akuntansi Penerimaan Dana dan Pengelolaan Dana Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Blora, Tugas Akhir (Publikasi)*, Semarang: Jurusan Akuntansi: UNES.

BIODATA PENULIS

Data Pribadi :

Nama : Adiguna Prasetya Utama
AlamatRumah : Mendungan RT 01/05 Pabelan,
Kartasura
Telepon : 087839603019
Tempat / Tanggallahir : Sukoharjo, 14 September 1990
JenisKelamin : Laki-laki
Status Perkawinan : Belum menikah
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Email : 11adiguna@gmail.com
Nama Orang Tua : Nanik Prasetya Sejati
Anak dari : 1 ke 2 saudara
Tinggi/BeratBadan : 165 cm / 75 kg

Pendidikan :

- 2009-sekarang Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi.
- 2006-2009 SMU Muhammadiyah 2 Surakarta.
- 2003-2006 SMP Negeri 2 Surakarta.
- 1997-2003 SD Negeri 108 Soropadan Surakarta.

Pengalaman Lomba :

- Lomba PKM 2010 Tingkat Universitas dengan judul Pintu Anti Maling.

Pengalaman Organisasi :

- Koperasi Mahasiswa (2010-2011) sebagai anggota aktif.
- LPM Campus (2010-2011) sebagai wakil bidang logistik.
- BEM U UMS (2010-2011) sebagai wakil menteri keuangan.